

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Desember 2024, perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kepulauan Riau mencatatkan inflasi sebesar 0,68% (mtm). Secara spasial, Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kota Batam sebesar 2,24 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,71 dan terendah terjadi di Kota Tanjungpinang sebesar 1,53 persen dengan IHK sebesar 105,73. Sedangkan Kabupaten Karimun inflasi y-on-y sebesar 1,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,42. Dengan demikian, secara tahunan, Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kepulauan Riau mencatatkan inflasi sebesar 2,09% (yoy) atau secara tahun kalender tercatat sebesar 2,09% (ytd). Adapun komoditas utama penyebab Inflasi Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Desember 2024 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau naik sebesar 2,46 persen; kelompok pakaian dan alas kaki mengalami kenaikan sebesar 2,11 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga naik sebesar 2,65 persen; kelompok kesehatan naik sebesar 4,24 persen; kelompok transportasi naik sebesar 2,13 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya naik sebesar 0,38 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran naik sebesar 1,42 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya naik sebesar 7,53 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga turun sebesar 0,22 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan turun sebesar 0,10 persen; serta kelompok pendidikan turun sebesar 1,84 persen.

Dengan perkembangan tersebut, pada bulan Desember 2024. Perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kepulauan Riau mencatat Inflasi sebesar 0,68% (mtm), inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 106,63 pada November 2024 menjadi 107,35 pada Desember 2024. Sedangkan tingkat inflasi sebesar 2,09% (ytd).

Kenaikan inflasi triwulan IV menunjukkan adanya perkembangan harga berbagai komoditas pada Desember 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau di 3 Kabupaten/Kota, pada Desember 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,09 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,15 pada Desember 2023 menjadi 107,35 pada Desember 2024. Tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,68 persen.

Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (mtm), *Year to Date* (ytd), dan *Year on Year* (yoy) Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Desember 2024

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2023	IHK Desember 2024	Tingkat Inflasi m-to-m Desember 2024 ¹ (%)	Tingkat Inflasi y-to-d Desember 2024 ² (%)	Tingkat Inflasi y-on-y Desember 2024 ³ (%)	Andil Inflasi m-to-m Desember 2024 (%)	Andil Inflasi y-on-y Desember 2024 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum	105,15	107,35	0,68	2,09	2,09	0,68	2,09
Makanan, Minuman, dan Tembakau	107,66	110,31	2,05	2,46	2,46	0,61	0,72
Pakaian dan Alas Kaki	104,12	106,32	-0,14	2,11	2,11	-0,01	0,10
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,51	105,23	0,03	2,65	2,65	~0	0,42
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,82	101,60	-0,05	-0,22	-0,22	~0	-0,01
Kesehatan	99,88	104,11	0,12	4,24	4,24	~0	0,10
Transportasi	110,51	112,86	0,53	2,13	2,13	0,07	0,30
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,07	99,97	~0	-0,10	-0,10	~0	-0,01
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	101,69	102,08	~0	0,38	0,38	~0	0,01
Pendidikan	104,15	102,23	~0	-1,84	-1,84	~0	-0,13
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	101,58	103,02	0,02	1,42	1,42	~0	0,13
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	106,83	114,87	0,11	7,53	7,53	0,01	0,46

Catatan: ¹Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK November 2024,
²Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023,
³Persentase perubahan IHK Desember 2024 terhadap IHK Desember 2023
~0: Data sangat kecil/mendekati 0

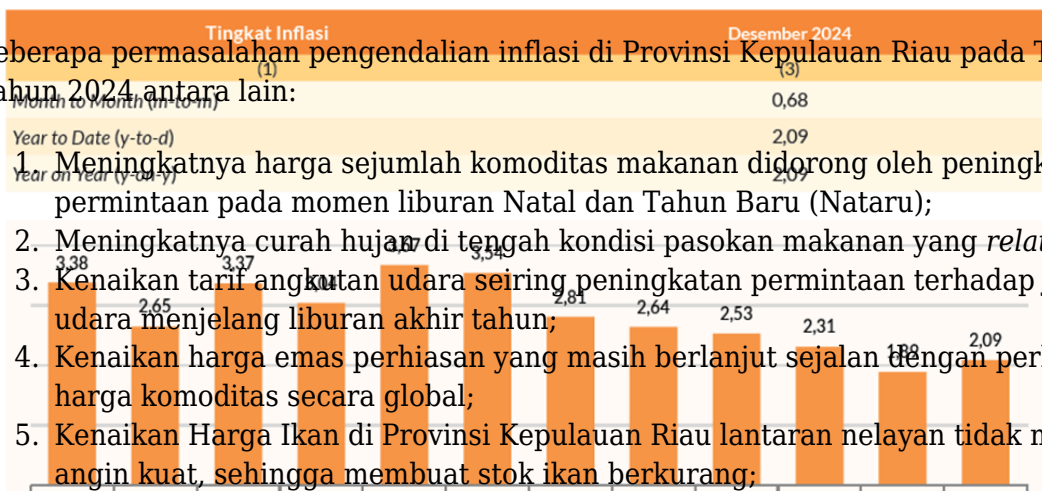
Tabel 2. Tingkat Inflasi *Month to Month* (mtm), *Year to Date* (ytd), dan *Year on Year* (yoy) Provinsi Kepulauan Riau, Desember 2024 (Persen)

Inflasi Kepulauan Riau pada triwulan IV tahun 2024 menunjukkan upaya pengendalian inflasi yang tetap terjaga tersebut sejalan dengan konsistensi kebijakan moneter serta sinergi kuat pengendalian inflasi baik di Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) maupun di Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Provinsi Kepulauan Riau, bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2024 tetap terkendali dalam rentang sasaran, pada Oktober 2024 inflasi sebesar 2,31% (yoy), sedangkan inflasi bulan Desember 2024 sebesar 2,09% (yoy). Sasaran inflasi nasional diperkirakan masih terkendali pada sekitar batas atas kisaran target $2,5 \pm 1\%$.

Tingkat Inflasi	Desember 2024
Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau pada Triwulan IV Tahun 2024, antara lain:	(3)
	0,68



1. Meningkatnya harga sejumlah komoditas makanan didorong oleh peningkatan permintaan pada momen liburan Natal dan Tahun Baru (Nataru);
2. Meningkatnya curah hujan di tengah kondisi pasokan makanan yang *relative* terbatas;
3. Kenaikan tarif angkutan udara seiring peningkatan permintaan terhadap jasa angkutan udara menjelang liburan akhir tahun;
4. Kenaikan harga emas perhiasan yang masih berlanjut sejalan dengan perkembangan harga komoditas secara global;
5. Kenaikan Harga Ikan di Provinsi Kepulauan Riau lantaran nelayan tidak melaut karena angin kuat, sehingga membuat stok ikan berkurang;
6. Kenaikan Harga Komoditas mengalami peningkatan terutama kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,72 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,42 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,10 persen; kelompok transportasi sebesar 0,30 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,46 persen. Sedangkan kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,01 persen;

kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; dan kelompok pendidikan sebesar 0,13 persen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau pada triwulan IV tahun 2024. Beberapa kegiatan di triwulan IV ini terkait pengendalian inflasi sebagai berikut:

1. Koordinasi dan sinergi program melalui rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kepulauan Riau dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) seluruh Kabupaten/Kota di Kepulauan Riau;
2. Pemerintah Kepulauan Riau secara konsisten bersinergi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) baik di level provinsi maupun kabupaten/kota se- Provinsi Kepulauan Riau dalam melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif);
3. Pemantauan ketersediaan dan harga bahan pangan jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru);
4. Sinergi penyelenggaraan Gerakan Pangan Murah (GPM) di Provinsi Kepulauan Riau;
5. Dukungan bantuan sarana dan prasarana untuk Toko Pangan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Provinsi Kepulauan Riau dan Kedai Pangan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Karimun dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan;
6. Pelaksanaan *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Provinsi Kepulauan Riau;
7. Melanjutkan panen Gerakan Sekolah Menanam (GSM) secara mandiri oleh setiap sekolah peserta GSM 2024;
8. Penyaluran bantuan sarana prasarana pendukung pertanian kepada Kelompok Tani di Kabupaten Bintan;
9. Koordinasi dan sinergi program melalui rapat koordinasi penyaluran bantuan kepada BUMD Kabupaten Karimun, rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Karimun, rapat koordinasi wilayah manufaktur se-Sumatera, dan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Tanjungpinang.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu :

1. Kondisi pasokan pangan yang dipengaruhi oleh curah hujan tinggi dan dampak musim angin utara;
2. Peningkatan permintaan barang dan jasa menjelang periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Isra Mikraj dan tahun baru Imlek;
3. Kenaikan harga rokok sejalan dengan kenaikan batas bawah Harga Jual Eceran untuk setiap jenis Hasil Tembakau;
4. Meningkatnya permintaan komoditas pangan di tengah momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN) Natal dan Tahun Baru (Nataru);
5. Tekanan inflasi angkutan udara karena meningkatnya mobilitas masyarakat seiring dengan pola historis menjelang libur akhir tahun.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau maka Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau merekomendasikan beberapa kebijakan pengendalian inflasi kepada Pemerintah Pusat sebagai berikut:

1. Sinergi penyelenggaraan Operasi Pasar Murah (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM) di berbagai Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau;
2. Koordinasi dan sinergi program melalui Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) di wilayah Kepulauan Riau, Forum Komunikasi Pimpinan Daerah Provinsi Kepulauan Riau, dan *Focus Group Discussion* (FGD) terkait dengan optimalisasi bantuan pangan serta pengaruh bantuan pangan terhadap pengendalian Inflasi di Provinsi Kepulauan Riau;
3. Penurunan harga emas perhiasan sejalan dengan normalisasi harga komoditas emas secara global;
4. Normalisasi permintaan pasca periode liburan akhir tahun;
5. Diskon tarif listrik untuk wilayah di luar Kota Batam sebesar 50% kepada konsumen rumah tangga dan pelaku usaha kecil dengan daya hingga 2.200 VA selama bulan Januari - Februari 2025;
6. Ketersediaan pasokan pangan yang masih terjaga khususnya untuk daging dan telur ayam ras;
7. Kenaikan permintaan terhadap komoditas pangan secara umum serta kondisi cuaca dengan hujan intensitas hujan menengah-tinggi yang dapat memengaruhi produksi komoditas pangan utama;
8. Tim Pengendalian Inflasi Daerah akan terus berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan distribusi pasokan terjaga dengan aman agar stok pangan tersedia dalam jumlah yang cukup.